

**HUBUNGAN POLA ASUH DEMOKRATIS IBU DENGAN KEBIASAAN
MAKAN ANAK PRASEKOLAH (3-6 TAHUN) DI TK RA PESANTREN
ALMADANIYAH LANDUNGSARI KECAMATAN DAU
KABUPATEN MALANG**

SKRIPSI



**OLEH:
IMELDA PIRU DEDU
2014610069**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2018**

RINGKASAN

Salah satu tingkah laku manusia atau kebiasaan dalam memenuhi kebutuhan pada makanan pemilihan makanan dan kepercayaan adalah kebiasaan makan . sikap negatif dan positif pada makanan tergantung dari sikap manusia. Salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap faktor anak yaitu pola asuh. Setiap orangtua punya pola asuh yang berbeda pada anak. Perbedaan pola asuh menyebabkan perbedaan dalam hasil yang dicapai orangtua dalam membimbing anak. Salah satu pola asuh adalah pola asuh demokratis. Salah satu pola asuh orang tua yaitu demokratis dimana ada keterbukaan anak dan orang tua. untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dan kebiasaan makan anak prasekolah (3-6 tahun) di TK RA pesantren Al Madaniyah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang ini adalah tujuan dari penelitian. *Survey cross sectional* adalah pendekatan yang dilakukan dan analitik observasional desain penelitian. Populasi ialah Seluruh ibu dan anak prasekolah Almadaiyah Landungsari sebanyak 46 orang. Dan sampel yang digunakan sebanyak 32 dan menggunakan teknik purposive sampling. Analisa data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Sebanyak 75% ibu menggunakan pola asuh demokratis. Sebanyak 78,12% mempunyai kebiasaan makan yang baik, sedangkan sisanya 21,87% mempunyai kebiasaan makan yang buruk. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa nilai korelasi Pearson Chi-Square sebesar 0,781. Nilai sig. sebesar 0,000, <0,05, berarti ada hubungan pola asuh demokratis ibu dengan kebiasaan makan anak Prasekolah di TK RA Pesantren Al Madaniyah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Disarankan agar seorang ibu perlu mempertahankan pola asuh yang demokratis dalam mendidik dan membina serta mengasuh anak.

Kata kunci: demokrasi. kebiasaan makan, pola asuh.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

generasi penerus yang membangun daerah atau negara di kemudian hari adalah anak jadi kualitas anak dan perlu diperhatikan . faktor yang pengaruhi kualitas anak adalah faktor gizi. Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat ditentukan oleh asupan gizi dalam makanannya. Menurut (Judarwanto, 2011) mengatakan bahwa terpenuhinya suatu kebutuhan Gizi vitamin, karbohidrat sebagai sumber tenaga/ energi, vitamin, protein agar mencegah terjadi penyakit yang menghambat tumbuh kembang anak .

Kemenkes 2014 Permasalahan gizi pada manusia diperkirakan 165 juta diseluruh dunia ini menurut data WHO. Anak kerdil atau gizi buruk prevalensinya yaitu < 5 tahun di Afrika yaitu sebesar 36% dan Asia sebesar 27%, termasuk Indonesia, termasuk negara Asia yang tengah menghadapi masalah gizi ganda (*the double burden*) ialah gizi buruk dan kekurangan adalah permasalahan Gizi .dan diperkuat penelitian pada tahun 2007 tentang status gizi pada anak terjadi penurunan sekitar 18,4 persen sampai 17,9 persen tahun 2010, bertambah pada tahun 2013 jadi 19,6 persen.(kementerian kesehatan 2015) Sedangkan pada tahun 2007 prevalensi sekitar 5,4 persen, dan terjadi penurunan pada tahun 2010 jadi 4,9%, dan meningkat thn 2013 jadi 5,7 persen .

Menurut arisman tahun 2013 Gizi kurang berdampak negatif pada anak. banyak penelitian yang dilakukan terhadap permasalahan gizi. Menurut sinaga tahun 2013 permasalahan gizi kebanyakan dialami pada anak . Sesuai dengan data

WHO pada tahun 2013 mengatakan bahwa sekitar 30 persen anak balita yang mengalami kekurangan Gizi .

Faktor kebiasaan makan anak adalah salah satu faktor determinan. Salah satu tingkah manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dengan menambah nutrisi dan vitamin pemilihan makanan, kepercayaan dan sikap adalah kebiasaan makan . sifat negatif dan positif adalah sikap seseorang dalam memilih makanan.

Penelitian yang dilakukan oleh *The Gateshead Millennium Baby Study* (Waugh dkk, 2006), di negara inggris sebanyak 20 persen orang tua yang melaporkan bahwa anak yang mengalami masalah dengan makanan, anak mereka hanya makan makanan tertentu,selanjutnya studi yang dilakukan di negara italia sekitar 6 persen anak yang mengalami permasalahan dengan makan dan bertambah 25-40 persen dan survei di amerika sekitar 19 sampai 50 persen mengeluh bahwa anaknya suka memilih saat makan.

Menurut jurdiwanto 2011 di Negara indonesia kebiasaan makanan dengan prevalensi sekitar 33,6 persen dengan 44,5 persen dan alami malnutrisi yaitu 79,2 persen kebiasaan anak makan lebih dari 3 bulan ini menurut penelitian. Sedangkan di prov Jatim tahun 2010 sekitar 2,4 juta balita sekitar 15 persen dan alami masalah kebiasaan makanan dan apabila berkepanjangan ini yang membuat anak mengalami gizi buruk .

Menurut harinda 2012 Kebiasaan makan seorang anak antara lain ditentukan oleh lingkungan dimana anak tersebut tumbuh dan berkembang. Lingkungan pertama dimana anak tumbuh dan berkembang adalah lingkungan keluarga dengan orangtua dan anggota keluarga lain. Orang yang mengatur tumbuh

kembang anak dan sangat berperan dalam orang tua jadi orang tua menjadi teladan dalam kebiasaan makanan terhadap makanan .

Sesuai dengan uraian diatas (Nafratilawati, 2014) mengatakan bahwa pola asuh orang tua sangat berpengaruh dalam mengatur kebiasaan makan dalam mengatur baik itu disiplin, psikologi, kemandirian, selanjutnya seorang ibu yang membentuk karakter dari seorang anak jenis pola asuh pada orang tua banyak salah satunya demokratis disini keterbukaan antara anak dan ibu.

Orang tua punya polah asuh yang beda termasuk dalam menyuruh seorang anak dalam memilih makanan. disini punya perbedaan dalam mencapai . polah asuh yang biasa digunakan oleh orang tua yaitu demokratis dilakukan orang tua dan anak harus ada kesepakatan bersama dengan pola asuh demokratis seorang anak bisa mengontrol perilakunya sendiri dan mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri .

Setiap orang tua harus menerapkan pola asuh terhadap agar anak tersebut berkualitas dan di dalam mengasuh hal yang baik agar generasi penerus berkualitas punya tanggung jawab pada diri sendiri dan cerdas serta pola asuh harus dengan penuh kasih sayang dan berdampak pada kehidupan anak.

Menurut Novi (2015), kebiasaan mengabaikan makanan adalah persoalan yang dimiliki seorang ibu. Tumbuh kembang anak sangat butuh nutrisi jika tidak tumbuh kembang seorang anak akan bermasalah dengan mengalami terhambat jadi disini orang tua harus cari bagaimana cara agar bisa mengatasi permasalahan tersebut. Selanjutnya ketidakmampuan makan dari seorang anak atau menolak makanan adalah kesulitan makan dan sama sekali tidak mau memasukan makanan didalam mulut.

Menurut Febry tahun 2013, ada beberapa faktor yang dialami seorang anak didalam kesulitan makan yaitu faktor organik yaitu infeksi tenggorokan. Dan faktor lainnya dapat menyebabkan anak tersebut malas makan faktor kebiasaan, faktor fisik , menu yang tidak variatif dan tipologi (Novi, 2015).

Menurut (Marmi, 2013) menyatakan pola asuh yang tidak baik dapat berakibat pola makan dari seorang anak akan terganggu masalah makan pun bervariasi gangguan makan, kesulitan makan, pilih-pilih makanan membatasi jumlah asupan dan masalah yang sering muncul muntah ,terlalu banyak memilih makanan, dan terkadang rewel,makan lambat

Sesuai dengan studi pendahuluan di TK RA Pesantren Al Madaniyah Langdungsari Kec. Dau KAB Malang, sekitar 10 ibu 7 persen mempunyai anak kebiasaan makan baik , 4 mengeluh anak rewel saat makan serta hanya makan lauk tertentu dan makanan ringan dan harus dibujuk saat makan , 3 ibu menyuruh anak agar memilih makanan yang ia sukai selanjutnya 3 ibu menyuap anak dengan cara dipaksa agar anak tersebut makan . Berdasarkan uraian di atas penelitian mengambil judul Hubungan Pola Asuh Demokrasi Ibu dengan Kebiasaan Makan Anak Prasekolah (3-6 Tahun) di TK RA Pesantren Al Madaniyah Langdungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah “Apakah ada hubungan pola asuh demokratis ibu dengan kebiasaan makan anak prasekolah (3-6 tahun) di TK RA Pesantren Al Madaniyah Langdungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan pola asuh ibu dengan kebiasaan makan anak prasekolah (3-6 tahun) di TK RA pesantren Al Madaniyah Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pola asuh demokratis ibu pada anak usia prasekolah.
2. Mengidentifikasi kebiasaan makan pada anak prasekolah.
3. Menganalisis pola asuh demokratis ibu yang mempengaruhi kebiasaan makan anak prasekolah.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dibagi menjadi 2:

1. Manfaat teoritis

Menambah referensi tentang hubungan antara pola asuh ibu dengan kebiasaan makan anak pada anak usia prasekolah dalam keperawatan anak dan dan perkuat konsep pola asuh orang tua.

2. Manfaat praktis

Sebagai pembelajaran bagi orangtua untuk memperbaiki pola asuh dengan kebiasaan makan pada anak yang benar agar kebiasaan buruk makan pada anak dapat dicegah selanjutnya referensi pada perawat komunitas dalam melakukan sosialisasi tentang pola asuh yang baik terhadap anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Anonymous. 2014. *Pengertian Desain Penelitian*. <http://expresisastra.blogspot.co.id/>.
- Almatsier, S. 2008. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Aprianti, Rezki A. 2009. *Hubungan Antara Pola Makan dengan Status Gizi Anak Balita Keluarga Nelayan di Kelurahan Pontap Kecamatan Wara Timur Kota Palopo*. Makassar. UIN.
- Arisman. 2013. *Gizi Dalam Daur Kehidupan*. Jakarta. EGC.
- Choirunisa, A. 2014. *Local Government Revenue, Health Financing, and Severely Wastid: The Corelational Study at District Level*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat* Vol 9. No.1, Agustus 2014.
- Depkes RI. 2012. *Kebutuhan Gizi Galita*. Dirjen PPM & PLP.
- Febri, A.B. 2013. *Ilmu Gizi untuk Praktis Kesehatan*. Yogyakarta.
- Harinda, L. 2012. *Proporsi dan Status Gizi pada Anak Prasekolah dengan Kesulitan Makan Di Semarang*. Skripsi. Semarang: Program Pendidikan Sarjana Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Judarwanto, W. 2011. *Mengatasi Kesulitan Makan pada Anak*. Jakarta. Puspa Swara.
- Junaidi, W. 2010. *Macam-macam Pola Asuh Orang Tua*. <http://www.lintasberita.com/go/940627> (diakses tanggal 20 Juni 2018 jam 15.09)
- Kementerian Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 84 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penggunaan Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2015. Jakarta.
- Kemenkes. RI. (2015). Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019: Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No:HK.02.02/MENKES/52/2015. Jakarta :Kementerian Kesehatan RI.
- Kusuma, H dan Nurarif, A.H. 2015. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & NANDA NIC-NOC*. Jogjakarta: MediAction.
- Khasanah, N.A. 2014. *Hubungan Sikap Ibu Tentang Kesulitan Makan Dengan Status Gizi Anak Usia Prasekolah (3-6 Tahun) Di Desa Wonosari Ngoro Mojokerto*. <http://ejurnalp2m.poltekkesmajapahit.ac.id/>

- Marmi. 2013. *Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta. Gramedia.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nafratilawati, M. 2014. *Hubungan Antara Pola Asuh Dengan Kesulitan Makan Pada Anak Prasekolah (3-5 Tahun) Di TK Leyangan Kabupaten Semarang*. <http://perpusnwu.web.id/>
- Nursalam. 2011. *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Novi, B. 2015. *Cara-Cara Mengasuh Anak Yang Sering Diabaikan Orang Tua*. Yogyakarta: Flash Books.
- Proverawati, A, 2009. *Buku Ajar Gizi Untuk Kebidanan*. Yogyakarta. Nuha Medika.
- Santoso S. 2009. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Santoso, S dan Ranti, A. Lies. 2004. *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Saputra, G. 2015. *Pola Pengasuhan Anak Usia Dini pada Keluarga Nelayan di Kelurahan Karangasem Utara Kabupaten Batang*. Skripsi. UNNES.
- Sinaga. 2015. *Hubungan Status Gizi dan Status Imunisasi Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Sopoturung Kecamatan Balige Kabupaten Toba Samosir Tahun 2014*. Jurnal Gizi. Kesehatan Reproduksi dan Epidemiologi, Vol 1, No 1 (2015)
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung. Penerbit Alfabeta.
- Sukanti, Rini Endang. 2016. *Pengaruh Gizi Terhadap Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak*. Cakrawala Pendidikan, Edisi 3,1994,Th.XIV. Diakses dari <http://journal.uny.ac.id/>
- Sulistyoningsih, H. 2011. *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Soetjningsih. 2014. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran. EGC.
- Soekirman. 2006. *Hidup Sehat, Gizi Seimbang Dalam Siklus Kehidupan Manusia*. Jakarta. Primamedia Pustaka.
- Swariawan, P. 2009. *Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi dengan Kesiapan Belajar Anak Usia Sekolah di Sekolah Dasar Inpres Sambung Jawa I Kelurahan Sambung Jawa Kecamatan Mamajang Makasar*. <http://swrskripsi.blogspot.com/2013/02/hubungan-kebiasaan-sarapan-pagi-dengan.html> diakses 27 Juni 2018.

- Syahmin. 2001. *Ilmu Gizi*. RHpatara Karya Aksara. Jakarta.
- Tridhonanto, A. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT Elex Media Komputido.
- UNICEF. 2012. *The world children*. Diakses dari: http://www.unicef.org/publications/files/pub_sowc98_en.pdf. diakses pada 23 Agustus 2018.
- Waugh, RB., Markham L., Kreipe RE., Walsh BT. 2010. *Feeding and eating disorder childhood*. International Journal of Eating Disorder.43 (2), 98-111.
- WHO. 2013. *World Mortality Report 2013*. ST/ESA/SER.A/347. New York: United Nations.
- WHO. 2015. *World Health Statistic*. Geneva: WHO Press: 2015. Diakses di www.who.int/gho, tanggal 13 Juli 2018.
- A.Aziz alimul hidayat. 2008. Pengantar Ilmu Kesehatan Anak untuk Pendidikan Kebidanan. Jakarta : Salemba Medika
- Anita N. 2011. Mutu mikrobiologi minuman jajanan kantin di tiga sekolah wilayah bogor. Institut pertanian bogor. 2002
- Anonim. 2008. <http://forbetterhealth.wordpress.com/2008/01/98/pola-makan/> 26/08/2012.
- Anonim. 2012. <http://www.scribd.com/doc/59410497/36/D-Faktor-Faktor-yang-Mempengaruhi-Status-Gizi> 26/08/2012.
- Syakira. 2009. <http://puskesmas-oke.blogspot.com/2009/01/pola-makan-1.html> 26/08/2012.
- Ariani, M. 2007. *Wilayah Rawan Pangan dan Gizi Kronis di Papua, Kalimantan Barat dan Jawa Timur*. Pusat Analisis dan Kebijakan Pertanian Departemen Pertanian. Bogor
- Arisman. 2009. *Gizi dalam Daur Kehidupan*. Jakarta : EGC
- Carapedia. 2012. Pengertian Definisi Makan. <http://carapedia.com/info2187.html>
- Depkes. 2007. Persentase Gizi Buruk. [www. Litbang. Depkes. go. id](http://www.litbang.depkes.go.id). 09/07/2012.
- Dinkes. 2008. <http://datinkessulsel.wordpress.com/2009/07/22/derajat-kesehatan-di-sulsel-tahun-2008/>. 17/07/2012
- Grahacendikia.2010.<http://grahacendikia.wordpress.com/2010/05/15/hubungan-pola-pemberian-makanan-dengan-pertumbuhan-anak-usia-3-%E2%80%935-tahun/>. 26/08/2012.
- Gunawan, Andang. 2007. *Food Combining*. Jakarta: Gramedia
- Laksmi Widajanti. 2009. Survei Konsumsi Gizi. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.
- Mary E. 2009. *At a Glance Ilmu Gizi*. Penerbit : Erlangga
- Nikmah, Hubungan Pola Makan dengan Status Gizi Anak Balita pada Keluarga Nelayan di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai, Makassar: FKM UH,2004
- Nursalam. 2008. *Manajemen keperawatan*. Penerbit EGC: Jakarta
- Riskesda. 2010. Laporan Provinsi Sulawesi Selatan (2010), Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Santoso, S dan Annie Lies R, *Kesehatan dan Gizi*. Jakarta: Rieneka Cipta, 2003.
- Santoso, Songeng. 2009. *Kesahatan Gizi* . Penerbit : Rineka Cipta
- Sabar. 2008. Gizi seimbang. Avalilable from : <http://syekh-muti.blog.friendster.com>, 15/07/2012.
- Spirit. 2008. Gangguan Pola Makan. Avalilable from: <http://lekompress>. Web

Supriasa, nyoman, dkk. 2001. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC
Suhardjo, H. Riyadi. 1990. Penilaian Keadaan Gizi Masyarakat PAU Pangan dan Gizi, IPB, Bogor.
Uajy. 2008. Pola Makan mahasiswa. Available from: <http://www2.uajy.ac.id>, 08/06/2012.
Yayan. 2012. <http://yayanajuz.blogspot.com/2012/05/pengertian-nutrisi.html> 17/07/2012.